

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Oleh:

**Agustin Sukses Dakhi**

Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nias Selatan

Email: suksesdakhi@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di SMA Swasta Kampus Telukdalam Nias Selatan. Metode penelitian adalah Kualitatif Deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada guru, siswa dan orang tua, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian dengan cara reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi data. Adapun temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh, pembelajaran yang efektif, peran orang tua, akan tetapi sangat ditentukan oleh kompetensi guru. Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh kompetensi guru dan didukung oleh pembelajaran yang efektif dan peran orang tua.

**Kata kunci:** Hasil belajar, kompetensi guru

### 1. PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Supardi (2013), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “ daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Nana Sudjana bahwa ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah ini lebih menekankan kepada kemampuan berpikir logis dan rasional. Sedangkan menurut Suprijono dalam Thobroni (2016:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional (Undang-undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional ini merupakan tuntutan besar bagi generasi penerus bangsa ini untuk meraih cita-cita tersebut. Siswa harus berusaha belajar dengan sungguh dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar ini sangat dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang tinggi, pembelajaran yang efektif dan peran dari orang tua. Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru sehingga layak untuk menjalankan tugas, oleh karena itu kualitas dan hasil kerja guru dapat memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu. Kemampuan atau kompetensi harus memperlihatkan perilaku yang memungkinkan mereka menjalankan tugas profesional dengan cara yang paling dikehendaki, tidak sekedar melaksanakan kegiatan pendidikan bersifat rutinitas. Dengan demikian seorang guru harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat di capai karena pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa akan terlibat aktif, minat yang tinggi, bila metode yang dilaksanakan guru benar-benar membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Maka merupakan hal yang wajarlah bila hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Selanjutnya adalah peran orang tua dalam memberi motivasi belajar kepada anaknya. Hasil belajar siswa juga tidak terlepas bagaimana orang tua

memberi perhatian khusus pada pendidikan anak, misalnya selalu mengingatkan anaknya untuk belajar, mengerjakan tugas rumah dan lain-lain. Dari uraian diatas telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa di SMA Swasta Kampus Telukdalam Nias Selatan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi gabungan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 (Bab II ps 28 ayat 3), bahwa guru memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Menurut Piet dan Ida Sahertian dalam Kunandar (2011:52) "kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif, dan performan, yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya". Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, mampu mengajar dengan baik karena menguasai pendekatan psikologis, ilmu dan seni mengajar siswa. Kemampuan guru menguasai ilmu dan pendekatannya ini sangat mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru secara personal yang tercermin pada performance yang ideal dewasa, arif dan berwibawa sehingga dapat diteladani oleh siswa. Selanjutnya kompetensi sosial, guru mampu berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa, dengan guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Dengan demikian siswa merasa nyaman dan mudah menerima pelajaran, maka sangat mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Kompetensi profesional, seorang guru memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta sesuai dengan bidang spesialisasinya, sehingga siswa dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru dan hal ini sangat mendukung peningkatan belajar siswa. Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka kemampuan guru memahami siswa, menguasai materi pembelajaran, komunikatif dalam penyampaian materi pembelajaran dan memiliki kepribadian yang dewasa, dan berwibawa, sangat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur

diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mutu hasil pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar- mengajar/pembelajaran. Mutu profesional guru harus terlihat pada kemampuannya mengelola kelas dan mampu membelajarkan para siswa menguasai materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran efektif dapat terlaksana bila guru mampu memberi informasi yang jelas kepada siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya. Selanjutnya guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang variatif sehingga siswa tidak merasa bosan mengikuti proses pembelajaran. Seorang guru profesional tidak hanya berpikir tentang apa yang diajarkan, tetapi dipikirkan juga siapa yang menerima pelajaran, apa makna pembelajaran, kemampuan apa yang dimiliki oleh siswa dan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari uraian pembelajaran yang efektif ini maka jelas bahwa kompetensi guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan temuan hasil penelitian bahwa pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa bila didukung oleh guru yang memiliki kompetensi yang tinggi.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (20018: 87) mengatakan bahwa tanggung jawab orang tua dalam pembinaan anak (siswa) sangat penting dan perlu kesinambungan sehingga sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua meletakkan dasar-dasar pendidikan keluarga terutama dalam pembentukan watak, kepribadian, nilai-nilai luhur moral dan agama. Orang tua memegang peranan yang amat penting untuk meningkatkan perkembangan prestasi atau hasil belajar anak. Di antara para orang tua ada juga yang kurang memahami betapa pentingnya peranan mereka dalam memotivasi dan memantau anak dalam belajar termasuk perilaku dan kegiatan anak di rumah atau di lingkungan sekitar. Selain memfasilitasi belajar anak dirumah orang tua juga berkewajiban untuk mengawasi anak agar selalu mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Fatchurrahman mengatakan bahwa orang tua dan guru harus selalu mengkomunikasikan reaksi anak/siswa dalam belajar. Keterlibatan orang tua secara aktif tergantung minat, kemampuan, kesempatan dan motivasi, namun sikap orang tua dan guru harus sinergis terhadap proses pembelajaran anak sehingga anak tetap merasa diperhatikan walaupun sebenarnya dalam pengontrolan orang tua dan guru. Dari pembahasan peran orang tua ini terlihat jelas bahwa peran orang tua penting dalam peningkatan hasil belajar siswa, akan tetapi dari temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa kehebatan orang tua memberi

perhatian khusus terhadap belajar siswa hanyalah merupakan pendukung dari kehebatan guru yang memiliki kompetensi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di SMA Swasta Kampus Telukdalam sangat ditentukan oleh kompetensi guru. Kemampuan guru memahami siswa, menguasai materi pembelajaran, komunikatif dalam penyampaian materi pembelajaran dan memiliki kepribadian yang dewasa, dan berwibawa, sangat mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang efektif dapat terlaksana bila guru yang menyampaikan pembelajaran memiliki kompetensi yang tinggi. Dengan demikian pembelajaran yang efektif merupakan pendukung bagi peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya peran orang tua dalam memotivasi dan memantau kegiatan belajar anak juga mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Dari semua pembahasan ini maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa didukung oleh pembelajaran yang efektif dan peran orang tua, namun yang paling dominan dalam peningkatan hasil belajar siswa adalah kompetensi guru.

#### 5. REFERENSI

Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, 2008.  
*Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

- Damayanti, 2016, *Sukses Menjadi Guru*. Yogyakarta: Araska
- Gunawan, Imam, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, 2016, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Neolaka, Amos, 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 Tahun 2007. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Biro Hukum dan Organisasi Depertemen Pendidikan Nasional
- Supardi, 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*, PT RajaGrafindo Persada. Jakarta: Cetakan ke1
- Thobroni, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta: Cetakan II
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Utama
- <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f17e61a7448b462a/peran-orang-tua-dalam-upaya-membantu-meningkatkan-mutu-pendidikan>